

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab dalam tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan penggunaan pengukuran disertai analisis data secara statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 8).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Nazir (2005) mengatakan bahwa popuasi adalah berkenaan dengan data bukan barang atau bendanya. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2015: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang diteliti itu. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 110). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didk SMPN 2 Mojowarno kelas VIII dan XI yang berjumlah 364 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. (Sugiyono, 2010: 120) Teknik *probability sampling* ini ada bermacam- macam. Peneliti memakai teknik *stratified random sampling* sebab peneliti mengambil sampel pada kelas VIII, dan XI.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang dapat diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. SMPN 2 Mojowarno kelas VIII dan XI memiliki jumlah peserta didik 364. Dari populasi tersebut diambil 20% sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 364$ peserta didik = 73 peserta didik. Alasan menggunakan 20% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena: agar semua kelas terwakili. Prosedur pengambilan sampel adalah

dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Presentase	Sampel			
1	VIII	182	20%	36	VIII A	32	7
					VIII B	32	7
					VIII C	29	5
					VIII D	29	5
					VIII E	30	6
					VIII F	30	6
2	IX	182	20%	36	IX A	32	7
					IX B	31	6
					IX C	31	6
					IX D	28	5
					IX E	30	6
					IX F	30	6
JUMLAH		364	20%	73			

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Angket/Kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket/kuesioner

Kuesioner atau angket adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan lima alternative. DaSugiyono (2015: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2020: 124).

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini adalah uji validitas eksternal. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan *SPSS 16.0* yaitu Product Moment Person. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba validitas adalah:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, artinya item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, artinya item angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan dalam reliable apabila hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap yang sama dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas apabila skor atau nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya adalah stabil, kapan saja dimana saja dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai (Sudjiono, 2005: 95). Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,6$ untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliable atau tidak menggunakan statistik *SPSS 16.0*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik-teknik sebagai berikutL

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penentuan skor/nilai disusun berdasarkan skala likert skor pendapat responden yang merupakan hasil penjumlahan dari nilai skala yang diberikan pada tiap jawaban pada kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan masing-masing jawaban responden. Dalam kuesioner tersebut diberi kode sekaligus skor guna menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden

terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diukur dengan angka, seperti yang disajikan berikut:

Tabel 3.2
Kategori Skor Jawaban

NO	Instrumen	Skala likert	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:221) menerangkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada ditempat penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang terkait dalam penelitian. Dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu prestasi belajar kognitif peserta didik yang berupa nilai harian peserta didik di sekolah.

Tabel 3.3
Kisi- kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Media Sosial (X)

Variabel	Indikator
Intensitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseringan (Kontinuitas) 2. Durasi 3. Kesungguhan atau kebulatan tekad (semangat) 4. Perhatian 5. Penghayatan
Media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tiktok</i> 2. <i>Instagram</i> 3. <i>Facebook</i> 4. <i>Whatsapp</i> 5. <i>Youtube</i>

Adapun prestasi belajar kognitif diperoleh dari nilai rapor PAI peserta didik di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Analisis data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan melalui beberapa tahapan tertentu, sebelumnya diadakan pengujian terhadap hipotesa terdahulu, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diadakan perhitungan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016: 147).

Untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package for The Social Sciences*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictrogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, standar deviasi, dan perhitungan prosentase (Sugiyono, 2017: 207-208). Disini peneliti menggunakan rumus kategorisasi antara lain:

Tabel 3.4
Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Keterangan
1	$X < M - 1,8SD$	Sangat rendah
2	$M - 1,8.SD \leq X < M - 0,6SD$	Rendah
3	$M - 0,6.SD \leq X < M + 0,6SD$	Sedang
4	$M + 0,6.SD \leq X < M + 1,8SD$	Tinggi
5	$X > M + 1,8SD$	Sangat tinggi

Dengan:

X = Skor Responden

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Khudriyah, 2021: 216-217)

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar.

Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis, oleh karena itu analisis statistik inferensial juga biasa disebut analisis uji hipotesis (Suryana, 201: 187). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana yang mana analisis ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus Persamaan : $Y = a + bX$

$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$
$a = \bar{Y} - b \bar{X}$

Dengan Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Variabel konstan

b = Koefisien arah regresi

n = Jumlah sampel